BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perencanaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan **Pos Satpam** telah menghasilkan dokumen perencanaan yang meliputi gambar kerja, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), serta Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS). Dokumen-dokumen tersebut disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan agar pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perencanaan.Hasil perencanaan menunjukkan bahwa bangunan Pos Satpam dirancang untuk memenuhi kebutuhan fungsi keamanan dan pengawasan kawasan dengan tetap memperhatikan aspek kenyamanan, efisiensi ruang, serta kemudahan pelaksanaan konstruksi. Melalui penyusunan gambar kerja yang lengkap, kebutuhan teknis bangunan dapat dijelaskan secara detail sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan pada tahap pelaksanaan.

Selain itu, penyusunan RAB dan AHSP memberikan gambaran mengenai kebutuhan biaya pembangunan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh total estimasi biaya pembangunan sebesar **Rp105.650.088,60** setelah penambahan PPN sebesar 11%. Sementara itu, dokumen RKS berfungsi sebagai pedoman teknis yang mengatur standar mutu, metode pelaksanaan, serta spesifikasi material yang digunakan selama proses konstruksi. Secara keseluruhan, penyusunan dokumen perencanaan ini memberikan pemahaman mengenai proses kerja profesional dalam bidang arsitektur dan konstruksi, mulai dari tahap perancangan hingga penyusunan dokumen teknis yang siap digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembangunan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penyusunan laporan dan dokumen perencanaan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Perencanaan bangunan sebaiknya dilakukan secara terintegrasi antara aspek arsitektur, struktur, utilitas, dan anggaran biaya agar menghasilkan dokumen yang lebih komprehensif dan mudah diterapkan pada tahap konstruksi.
2. Penyusunan gambar kerja perlu dilakukan secara detail dan sesuai standar teknis sehingga dapat meminimalkan kesalahan interpretasi selama pelaksanaan di lapangan.

3. Perhitungan RAB dan AHSP hendaknya selalu disesuaikan dengan harga material dan upah tenaga kerja terbaru agar estimasi biaya yang dihasilkan lebih akurat dan relevan dengan kondisi pasar.
4. Dokumen RKS perlu disusun secara lengkap dan jelas sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan sehingga kualitas hasil konstruksi dapat terjaga sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan.
5. Pada pengembangan perencanaan selanjutnya, dapat dilakukan kajian yang lebih mendalam terkait efisiensi konstruksi, pemilihan material, serta aspek keberlanjutan bangunan untuk meningkatkan kualitas perencanaan secara keseluruhan.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami tahapan penyusunan dokumen perencanaan bangunan secara profesional serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam dunia kerja maupun praktik perancangan di masa mendatang.